

# #CaseStudy – Waluya : Penerapan Aplikasi dalam Meningkatkan Mutu Kesehatan Masyarakat



## Perkenalan

Hallo semua, gimana nih kabarnya ? mudah -mudahan pada sehat. Jadi pada tulisan casestudy ini kami ingin nyampein hasil dari kerja keras kita selama “MOTIONHACK”. Tentu dalam menulis casestudy ini hasil dari selama kita mengikuti internshsip, banyak usaha, waktu, dan tentunya pelajaran yang kita terima sehingga bisa terwujud casestudy kami ini. Tentu sebelum kita mengenal lebih dalam casestudy kami, kalian harus mengenal kami dulu dong. Oke, ini dia oknum-oknum dibalik terbentuknya casestudy ini



Putu Vidya Ananda Ratmayanti  
( Hustler )



Lasman Trimartua P. Simbolon  
( Hipster )



Bonifasius Tarigan  
( Hacker )

Perkenalin kita secara singkat ya. Jadi yang pertama ada Putu Vidya Ananda Ratmayanti, dia satu-satunya perempuan yang ada di balik terciptanya studycase. Putri Bali ini merupakan angkatan 2021 jurusan rekayasa perangkat lunak loo... Selajutnya kita punya manusia yang medok Jogjanya khas banget, perkenalin dia Lasman Trimartua Parlindungan Simbolon. Sekarang ini dia lagi menempuh pendidikan informatika angkatan 2020. Kemudian ada yang merupakan gabungan dari dua anggota sebelumnya nih, dia angkatan 2021 tapi jurusan informatika, siapa itu ? yak benar ada Bonifasius Tarigan yang berasal dari Karo nih, kalua ketemu harus Horas bang !!! Oke jadi itu perkenalan kelompok kami selanjutnya mari kita dalami isi dari casestudynya.

## “ MENGGALI DAN MENGULIK “

### 1. Latar Belakang

Oke jadi kami bertiga ini sebenarnya sangat prihatin dengan kondisi masyarakat Indonesia saat ini. Bisa kita lihat bagaimana meroketnya covid-19 di Indonesia ditambah lagi dengan adanya pancaroba yang membuat kualitas kesehatan masyarakat sangat buruk. Berdasarkan alasan tersebut kami di beri kesempatan untuk memilih tema “*good health and well being*” kami akhirnya bisa mengembangkan sesuatu yang bisa menaikkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia. Kemudian ada pertanyaan muncul, “gimana caranya kalian bisa menaikkan kualitas kesehatan masyarakat, orang prokes aja melanggar, ke rumah sakit untuk pemeriksaan rutin aja males, jadi gimana cara kalian?”. Untuk menjawab pertanyaan itu kami menyadari bahwa kepemilikan perangkat cerdas atau biasa disebut smartphone di Indonesia termasuk tinggi, ada sekitar 168 juta jiwa yang sudah memiliki smartphone. Ini sangat terbanding terbalik dengan kualitas kesehatan di Indonesia yang memiliki poin 56,6 saja, padahal Thailand saja mencapai 70,2 poin. Bisa dilihat bukan perbedaan kualitas kesehatan kita. Dengan mengetahui fakta-fakta diatas kita akhirnya menggabungkan si tinggi dan si rendah menjadi satu, dengan membuat aplikasi yang bisa meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia.

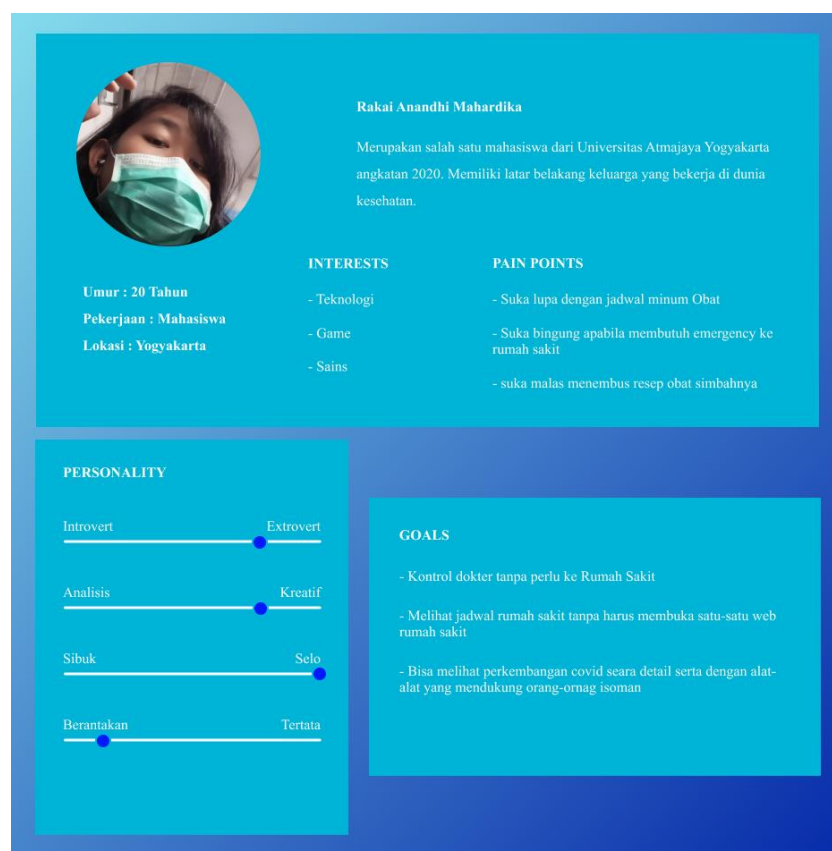
### 2. Analisis Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah kami sampaikan dapat dilihat dengan seksama bahwa masyarakat masih lebih mementingkan keperluan teknologi dibandingkan dengan kesehatan mereka. Kemudian yang perlu dipahami level sosial yang sangat berpengaruh di dalam kesehatan. Oke mungkin bisa di mengerti kalau masyarakat menengah keatas mereka sakit kemudian punya uang untuk membeli obat atau bisa lebih santai, tapi bila dibandingkan dengan masyarakat menengah kebawah mereka sekarang sudah memiliki smartphone yang bagus-bagus tapi mereka sangat kurang memperhatikan kesehatan. Itu jika dilihat dari sudut pandang level sosial. Jika dilihat lagi dari kebiasaan masyarakat Indonesia yang hanya akan berobat atau konsultasi ke dokter ketika sakit. Kebanyakan tidak pernah melakukan pengecekan secara berkala yang membuat masyarakat akan lebih lama memahami tubuh mereka sendiri atau sakit dulu baru ketahuan sakit apa. Oleh karena itu kami ingin meningkatkan mutu dari kesehatan mereka melalui aplikasi.

### 3. Research Plan

Setelah menganalisis permasalahan yang ada kami bisa kami bisa membuat research plan sebagai berikut :

1. Metode Penelitian : Online Survey
2. Target Responden : 5 Orang
3. Demografi Responden :
  - Minimal sedang menempuh Pendidikan S1
  - Usia 18-60 tahun
  - Pengguna aktif smartphone



Untuk lebih jelas melihat user persona bisa dilihat di link berikut ini :

<https://www.figma.com/file/TrBS5rZ1wepBGi3cIRhbjf/Group-13?node-id=0%3A1>

#### 4. Pelaksanaan Research

Setelah mengatur research plan sedemikian rupa akhirnya kami melakukan riset. Kami menyiapkan 8 pertanyaan yang terdiri dari 7 soal dengan jawaban menggunakan skala richter dan 1 soal dengan jawaban ya atau tidak untuk riset secara online survey, berikut pertanyaan yang sudah kami siapkan:

1. Apakah anda membutuhkan pengingat dalam menjalani pengobatan ?

	1	2	3	4	5	
tidak membutuhkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	membutuhkan

2. Apakah anda membutuhkan panggilan darurat ke rumah sakit terdekat ?

	1	2	3	4	5	
tidak membutuhkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	membutuhkan

3. Apakah anda membutuhkan konsultasi dengan dokter secara online ?

	1	2	3	4	5	
tidak membutuhkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	membutuhkan

4. Apakah anda membutuhkan informasi rumah sakit ?

	1	2	3	4	5	
tidak membutuhkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	membutuhkan

5. Apakah anda membutuhkan akses apotek secara online ?

	1	2	3	4	5	
tidak membutuhkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	membutuhkan

6. Apakah anda membutuhkan dan tertarik dengan berita kesehatan ?

	1	2	3	4	5	
tidak membutuhkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	membutuhkan

7. Apakah anda membutuhkan layanan informasi tentang covid-19 ?

	1	2	3	4	5	
tidak membutuhkan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	membutuhkan

8. Bila hal-hal diatas dikemas di dalam satu aplikasi apakah anda memerlukannya dan tertarik untuk mencoba ?

- ☐ ya
- ☐ tidak

Dari pertanyaan- pertanyaan tersebut telah diisi oleh 7 orang yang semua adalah Mahasiswa/i, dengan detail sebagai berikut :

- 3 Orang merupakan mahasiswa/i = Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
- 2 Orang merupakan mahasiswa/i = Universitas Atmajaya Yogyakarta
- 2 Orang merupakan mahasiswa/i = Universitas Telkom Bandung

Kemudian data-data tersebut kami olah untuk menentukan apakah fitur – fitur tersebut relevant dengan kebutuhan kesehatan mereka dan berikut ketentuan yang kami tetapkan dalam pengolahan data :

- Kategori 1 dengan nilai antara 0 % - 20 % yang dimana memiliki arti bahwa sangat tidak dibutuhkan untuk berada di dalam aplikasi
- Kategori 2 dengan nilai antara 21 % - 40 % yang dimana memiliki arti bahwa kurang dibutuhkan untuk berada di dalam aplikasi
- Kategori 3 dengan nilai antara 41 % - 60 % yang dimana memiliki arti bahwa tidak butuh tapi masih perlu ada untuk berada di aplikasi
- Kategori 4 dengan nilai antara 61 % - 80 % yang dimana memiliki arti bahwa dibutuhkan untuk berada di dalam aplikasi
- Kategori 5 dengan nilai antara 81 % - 100 % yang dimana memiliki arti bahwa sangat dibutuhkan untuk berada di dalam aplikasi

Setelah memahami ketentuan pengolahan diatas kami akan menampilkan hasil data yang sudah kami olah sebagai berikut :

- Untuk pertanyaan nomor 1 dengan total nilai 25 dari 35 didapat 71,42% orang masuk kategori 4
- Untuk pertanyaan nomor 2 dengan total nilai 29 dari 35 didapat 82,85% orang masuk kategori 5
- Untuk pertanyaan nomor 3 dengan total nilai 28 dari 35 didapat 80% orang masuk kategori 5
- Untuk pertanyaan nomor 4 dengan total nilai 28 dari 35 didapat 80% orang masuk kategori 5
- Untuk pertanyaan nomor 5 dengan total nilai 32 dari 35 didapat 91,42% orang masuk kategori 5
- Untuk pertanyaan nomor 6 dengan total nilai 31 dari 35 didapat 88,57% orang masuk kategori 5
- Untuk pertanyaan nomor 7 dengan total nilai 31 dari 35 didapat 88,57% orang masuk kategori 5
- Sedangkan untuk pertanyaan nomor 8 100 % mereka tertarik dengan konsep aplikasi ini

## **5. Hasil**

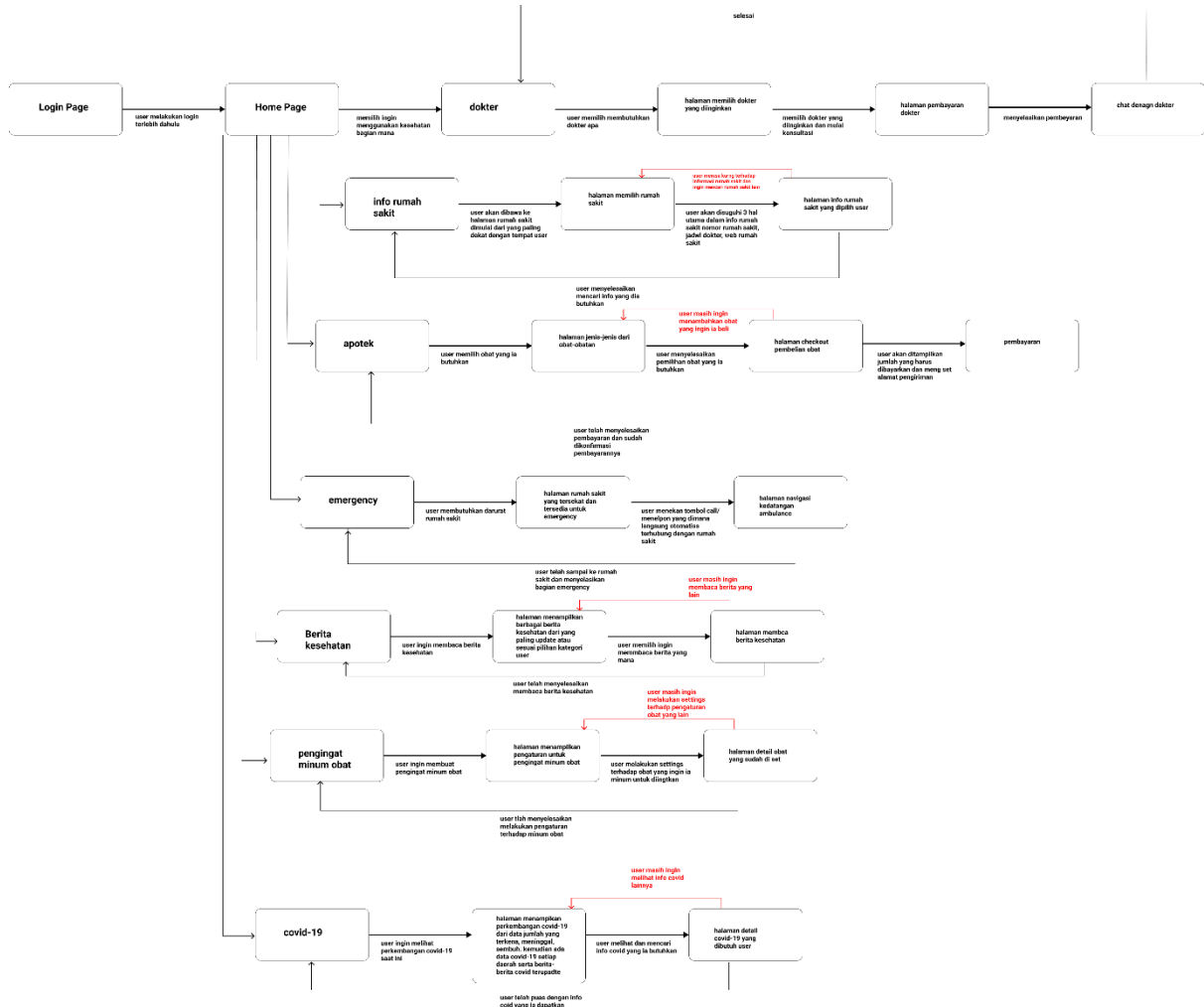
Setelah melakukan analisis permasalahan, kemudian juga melakukan berbagai riset dan data yang dihasilkan dengan ini kami memutuskan untuk membuat sebuah aplikasi Kesehatan. Aplikasi Kesehatan ini sendiri nantinya akan mencakup semua fitur yang dibuat berdasarkan riset yang sudah kami buat. Tujuan final Ketika kami memutuskan untuk membuat aplikasi ini adalah agar bisa meningkatkan mutu maupun kualitas Kesehatan masyarakat khususnya di Indonesia.



# “ MENGHIAS ”

## 1. User Flow

Berikut ini akan kami tampilkan user flow yang sudah kami buat :



“ Dikarenakan kebutuhan dari design serta penyusain dalam pengerjaan coding mungkin ada beberapa flow yang diubah untuk kenyamanan berbagai pihak “

Untuk lebih jelas melihat user flow bisa dilihat di link berikut ini :

<https://www.figma.com/file/TrBS5rZ1wepBGi3cIRhbjf/Group-13?node-id=0%3A1>

## 2. Logo, Warna, Nama serta Font

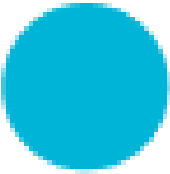

Disini kami akan menjelaskan secara mendetail atas logo, warna, serta nama yang kami pilih.


- Logo

Berikut ini merupakan bentuk logo yang kami gunakan untuk casestudy ini:




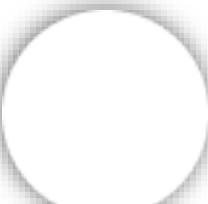
Jadi seperti ini bentuk dari logo kami. Logo ini terdiri dari kepala orang, tameng, serta salip palang merah. Berikut ini akan kami pisah-pisah perbagian serta kami jelaskan alasannya :

	Kepala Orang, kami memilih menaruh kepala orang atas pertimbangan bahwa kepala sebagai pusat tubuh yang mengatur segala gerak-gerik pusat tubuh manusia yang dimana berarti bahwa sehat tidaknya itu semua adalah keputusan kita yang kita putuskan dalam kepala kita.
	Tameng, kami memilih memasang tameng disini sebagai pengertian bahwa tubuh kit aitu sangatlah penting, oleh karena itu diperlukan menjaga diri setiap saat apalagi tentang kesehatan

	<p>Salip Palang Merah, disini kita menaruh karena perlu kita tahu bahwa salip palang merah memiliki arti netral dari berbagai perang dan berkomitmen penuh dalam dunia kesehatan dunia</p>
---	--

#### - Warna

Kami memiliki 2 warna utama yaitu :

 <p>00B4D8</p>	<p>Kami memilih warna biru terang, karena berdasarkan psikologi warna yang diutarakan oleh “ Doctors Hangouts “ dipercaya bisa memberikan efek tenang dan nyaman bagi para pasien.</p>
 <p>FFF8F3</p>	<p>Kami memilih warna putih karena representasi kehadiran seluruh warna dasar dalam keadaan maksimum dengan proporsi sama besar. Putih, seperti juga hitam tidak bisa dikatakan didefinisikan sebagai warna tertentu. Yang artinya warna netral</p>

#### - Nama dan Font

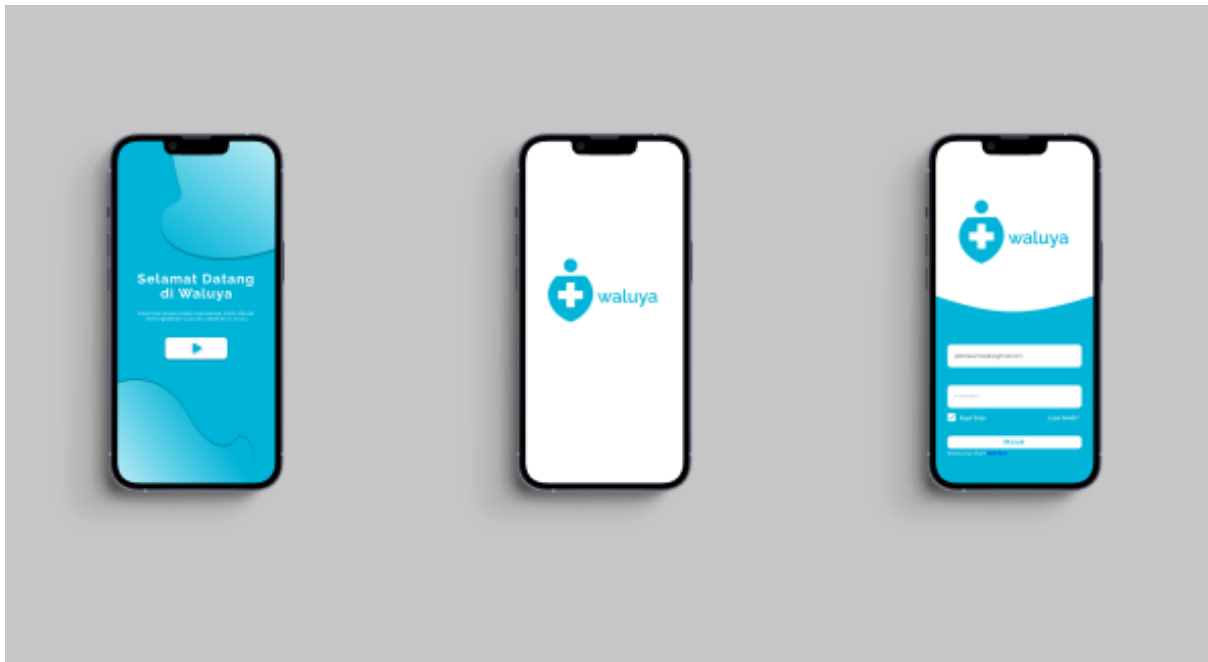
Disini kami menggunakan font berjenis Raleway yang dimana sangat cocok untuk nama dari aplikasi kami yaitu Waluya. Pertama alasan kami menggunakan font Raleway. Raleway merupakan font yang dibuat pertama kali pada tahun 2010 oleh Matt McInerney. Font ini sangat unik karena bentuknya yang ciri khas terutama di bagian “W” yang bertabrakan yang membuatnya sangat unik dan cocok pada penulisan waluya.

Kemudian sekarang membahas kenapa kami memilih waluya ( dibaca “Waluyo” ) untuk nama aplikasi kami. Waluya berasal dari Bahasa krama jawa alus yang artinya sehat. Kami memilih Bahasa jawa alus karena kami merasa bahwa orang-orang desa di Jawa terutama tengah ke arah timur yang notabene sudah tua-tua masih sangat sehat karena masih memperhatikan kesehatan mereka dengan mengonsumsi obat-

obatan tradisional. Itulah alasan mengapa kami menggunakan waluya sebagai nama dari aplikasi kami.

### 3. Tampilan Waluya

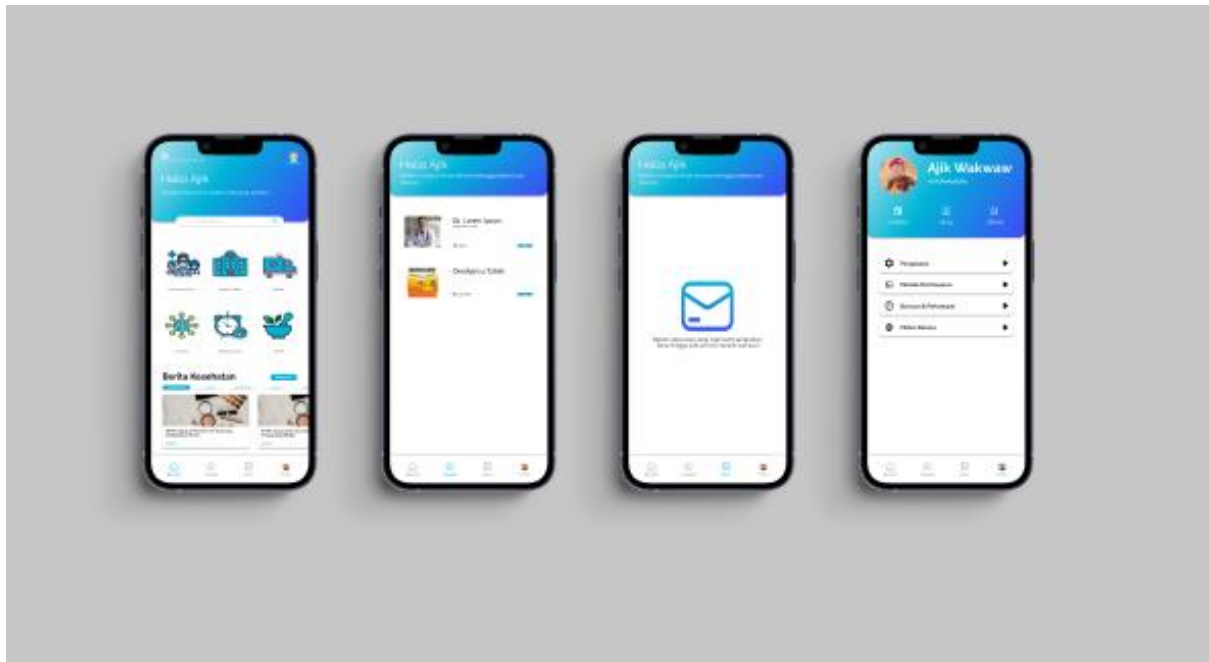
## Tampilan – Intro, Splash, dan Login



**Intro, Splash, dan Login**

Kita sekarang masuk di bagian paling utama nih ada tampilan intro, tampilan intro ini akan muncul pertama kali bila user baru pertama kali mendownload aplikasi waluya ini makan akan dijelaskan secara singkat tentang aplikasi ini. Kemudian disebelahnya ada tampilan splash yang fungsinya ketika user membuka aplikasi akan muncul splash itu baru ke tampilan login atau tampilan beranda ( jika sudah login ). Kemudian di sebelahnya ada tampilan login yang terdiri dari email dan password untuk masuk dan juga disediakan ingat saya yang berfungsi ketika membuka aplikasi tidak perlu lagi memasukkan akun lagi. Lalu ada tulisan buat akun yang tampilannya mirip dengan login serta ada juga fitur lupa password yang dimana itu nanti verifikasi menggunakan email.

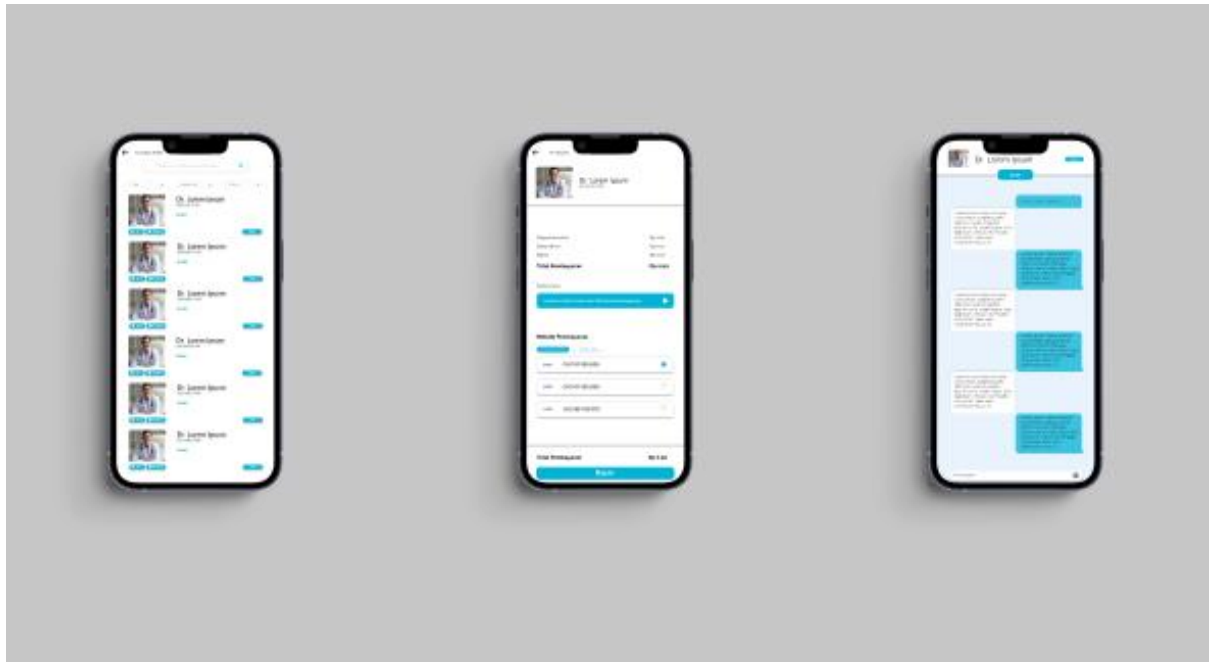
## Tampilan – Beranda, Riwayat, Pesan, Profile



**Beranda, Riwayat, Pesan, Profile**

Pertama terdapat tampilan beranda yang dimana sebagai landing page setelah login, di beranda ini terdapat semua fitur utama yang menjadi kegunaan dari aplikasi ini dari rumah sakit sampai hal-hal lain. Di beranda ini kami juga memperhatikan dari kenyamanan tangan berdasarkan asumsi kami bertiga yang dimana kami sering menggunakan tangan kanan untuk memproyeksikan smartphone kami. Jadi bila dilihat di beranda terdapat 6 fitur utama. 2 fitur paling kanan yaitu emergency dan juga apotek kami taruh bagian kanan agar dapat mudah dijangkau oleh jempol karena mereka berdua bisa menjadi fitur “panik”. Kemudian di sebelah beranda ada tampilan untuk Riwayat, yang dimana maksud dari tampilan Riwayat ini berfungsi untuk menyimpan segala aktifitas yang telah dilakukan user selama menggunakan aplikasi ini. Lalu di sebelah Riwayat ada pesan, fungsi dari tampilan pesan ini hanya untuk sebagai kotak spam promo maupun pemberitahuan yang terkait dengan aplikasi. Yang terakhir merupakan akun, berfungsi sebagai tanda pengenal bahwa akun itu milik user.

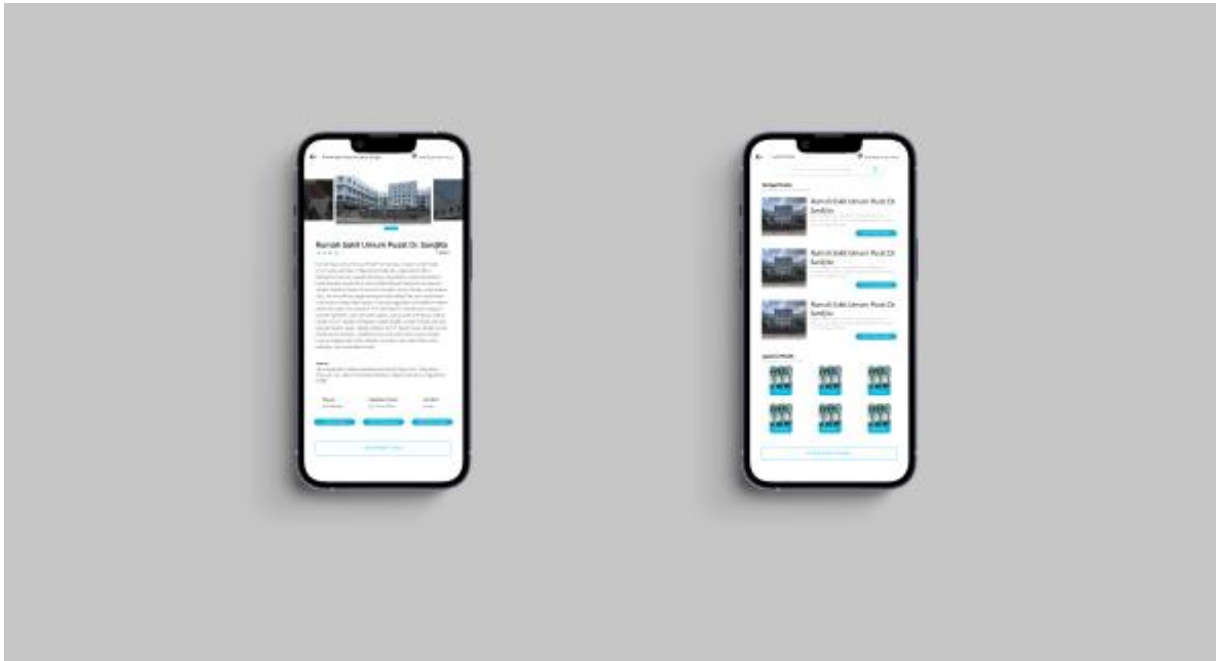
## Tampilan – Pilihan Dokter, Pembayaran, dan Chat



### Konsultasi Dokter

Dibagian menu konsultasi dokter, user akan pertama kali disuguhi dengan berbagai jenis dokter pada tampilan menu dokter. Di bagian tampilan dokter ini terdapa 3 filter yaitu rentang harga, kategori dokter yang dibutuhkan user, serta pengalaman atau jam terbang dokter. Itu semua bisa disesuaikan dengan kebutuhan user itu sendiri. Kemudian ketika user telah selesai memilih dokter mana yang ingin diajak konsultasi, maka user akan dibawa ke tampilan pembayaran dokter disitu akan dikonfirmasi untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu sebelum melakukan konsultasi kepada dokter. Kemudian apabila sudah melakukan pembayaran maka otomatis akan langsung pindah ke tampilan chat dengan dokter dengan durasi default system selama 30 menit, dan user dapat menyelesaikan konsultasi sebelum 30 menit dengan menekan tombol selesai.

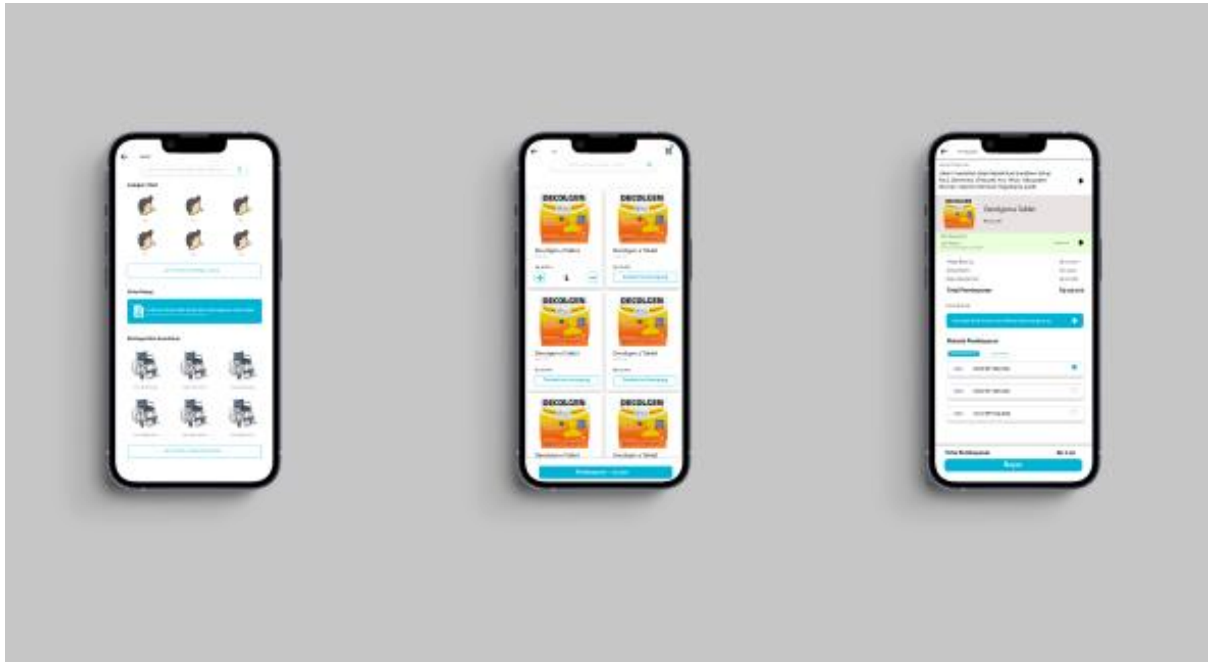
## Tampilan – Detail dan Pilihan Layanan Medis



### Layanan Medis

Ketika user memilih untuk ke Layanan Medis maka user akan ditampilkan tampilan layanan medis, secara default system semua diurutkan berdasarkan jarak terdekat dari tempat user pada saat itu. Ketika user mengklik salah satu tempat layanan medis maka user akan mendapatkan detail mengenai tempat itu secara jelas dari alamat, rating, deskripsi, dan lain sebagainya

## Tampilan – Detail Obat, Obat, dan Pembayaran Obat

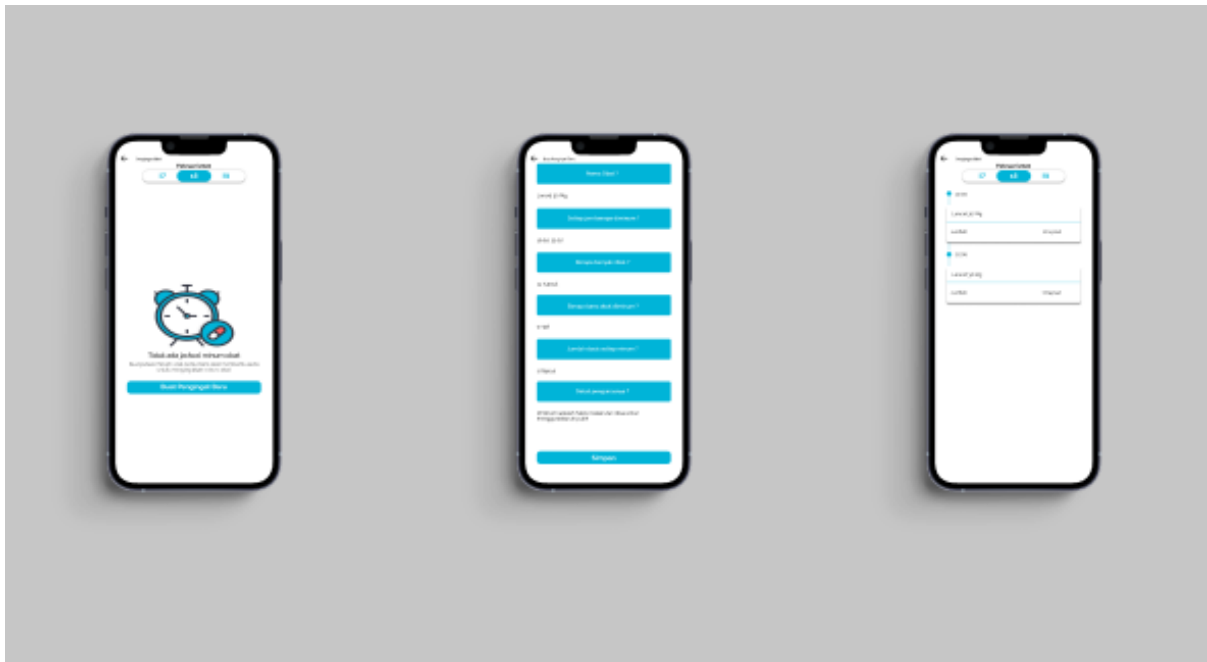


Apotek

Ketika user memilih bagian apotek maka tampilan yang pertama kali muncul ada pilihan untuk memilih kategori obat, tebus resep, maupun alat kesehatan. Kemudian setelah user memilih mau masuk ke kategori mana ia akan dihadapkan dengan tampilan berbagai pilihan obat atau barang kategori yang ia pilih, disitu sebagai contoh ia akan dihadapkan berbagai jenis obat flu. Kemudian setelah si user telah selesai melakukan pemilihan obat dan menekan pembayaran maka user akan dilempar ke tampilan pembayaran obat yang dimana konsepnya mirip dengan pembayaran dokter hanya saja ditambahkan alamat pengiriman.



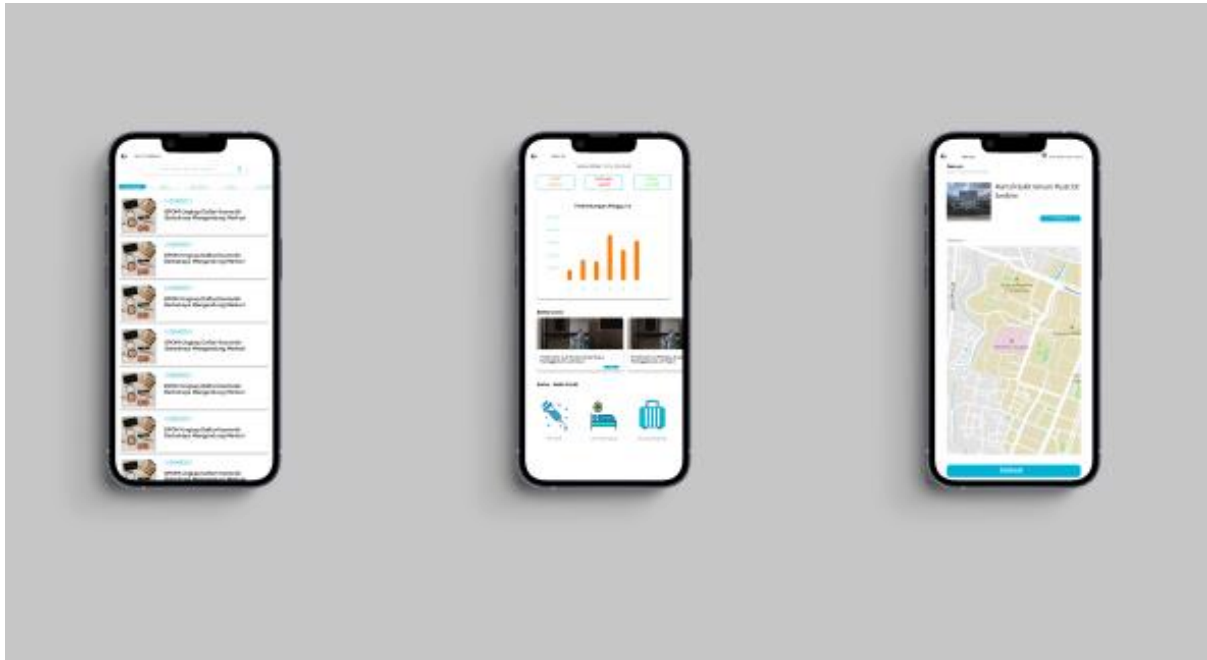
## Tampilan – Tambah Pengingat, Pengaturan, Jadwal Obat



Pengingat Obat

Ketika user memilih bagian pengingat minum obat dan belum pernah mensettings jadwal minum obat maka akan menampilkan tambah pengingat, kemudian akan dibawa ke pengaturan minum obat secara mendetail. Ketika sudah selesai mengatur maka jadwal obat akan muncul seperti tampilan jadwal obat.

## Tampilan – Berita, Covid-19, dan Emergency



**Berita, Covid-19, Emergency**

Disini terdapat 3 tampilan menu yang disediakan oleh aplikasi yang pertama ada tampilan berita kesehatan dimana ada berbagai macam jenis kategori kesehatan. Kemudian ada tampilan untuk menu covid-19 yang dimana menampilkan perkembangan covid secara mendetail dan nyaman dilihat serta juga ada berbagai hal yang bisa digunakan untuk lebih waspada terhadap covid di tampilan ini serba-serbi covid. Kemudian yang terakhir ada emergency dimana ini menu untuk memanggil ambulance dari tempat layanan medis terdekat disertai navigasi ambulance menuju tempat user.

Untuk melihat visual UI dari Waluya secara menyeluruh bisa dilihat di link berikut ini :

<https://www.figma.com/proto/TrBS5rZ1wepBGi3cIRhbjf/Group-13?page-id=7%3A246&node-id=43%3A1320&viewport=241%2C48%2C1.83&scaling=scale-down&starting-point-node-id=43%3A1320>

## **Perpisahan**

Oke para pembaca kita udah sampe di bagian perpisahan nih, sebelum kita berpisah kami ingin mengucapkan mohon maaf mungkin ada beberapa kekurangan dalam pembuatan casestudy ini atau aplikasi ini. Tetapi kami tetap memberikan yang terbaik yang kami punya sehingga bisa mencapai titik ini untuk bisa menghadirkan si “ Waluya “ ini. Tentu kami sangat menerima kritikan dan masukan untuk bisa kami refleksikan dan cerna agar kami bisa lebih baik lagi kedepannya.

Sepertinya ini sudah saatnya kita berpisah, Terimakasih sudah meluangkan waktunya untuk membaca casestudy kami dan tetap jaga Kesehatan ya pembaca. Tertanda cinta kami untuk kalian :)